

 BADAN STANDARDISASI NASIONAL	TERM OF REFERENCE/ KERANGKA ACUAN KERJA	Nomor Dokumen : F.PKT.1.0.1 Revisi : 3 Tanggal Terbit : 25.05.2018 Halaman : 1 dari 5 ¹
--	--	---

KERANGKA ACUAN
TEMU NASIONAL DALAM RANGKA FESTIVAL INFRASTRUKTUR MUTU NASIONAL
12 AGUSTUS 2024 YANG BERTEMA
“EMPOWERING TOMORROW AND SHAPING THE FUTURE”

A. Gambaran Umum Kegiatan

Perubahan global yang cepat, ditandai dengan kemajuan teknologi dan dinamika pasar yang semakin kompleks, memaksa negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia, untuk terus berinovasi dan memperkuat infrastruktur ekonomi mereka. Salah satu elemen kunci dalam meningkatkan daya saing nasional adalah infrastruktur mutu, yang mencakup standar, akreditasi, dan metrologi. Infrastruktur mutu yang kuat tidak hanya memastikan kualitas dan keselamatan produk, tetapi juga membuka akses pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi, dan mendorong inovasi.

Tantangan, Capaian dan Peluang

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk disrupsi teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan kendaraan listrik mengharuskan adanya penyesuaian standar dan metode pengukuran yang lebih canggih. Di sisi lain, perubahan perilaku konsumen menuju digitalisasi dan penggunaan sistem pembayaran elektronik semakin menggarisbawahi pentingnya infrastruktur mutu yang adaptif dan responsif.

Berdasarkan hasil penelitian Global Quality Infrastructure Index (GQII) 2023 yang baru dirilis Mei 2024, Infrastruktur Mutu Indonesia berhasil menduduki peringkat nomor 27 di dunia. Kondisi tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara yang memiliki Infrastruktur Mutu Nasional paling unggul di ASEAN. GQII merupakan program yang diinisiasi oleh lembaga konsultan independen, Mesopartner dan Analytical, untuk melakukan riset dan mendiseminasikan data tentang infrastruktur mutu negara-negara di dunia. Dalam publikasi World Bank pada tahun 2019 yang berjudul “Ensuring Quality to Gain Access to Global Market”, tiga pilar Infrastruktur mutu yang terdiri dari Metrologi, Standardisasi dan Akreditasi diakui sebagai infrastruktur dasar yang harus dimiliki oleh setiap negara di dunia dalam memastikan mutu barang dan jasa yang diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya dengan mengakses ke pasar global.

Peringkat setiap pilar infrastruktur mutu Indonesia berdasarkan riset GQII 2023, di bidang Metrologi berada di posisi 38, di bidang Standardisasi berada di posisi 38, dan di bidang Akreditasi dapat mencapai peringkat 10, dari 185 negara di dunia. Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, BSN merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab melaksanakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian dengan ruang lingkup mencakup pengembangan dan penerapan standar, penilaian kesesuaian, dan pengelolaan standar nasional satuan ukuran. BSN juga merupakan penanggungjawab pengembangan Infrastruktur Mutu Nasional di Republik Indonesia.

 BADAN STANDARDISASI NASIONAL	TERM OF REFERENCE/ KERANGKA ACUAN KERJA	Nomor Dokumen : F.PKT.1.0.1 Revisi : 3 Tanggal Terbit : 25.05.2018 Halaman : 2 dari 5 ¹
--	--	---

Di bidang standardisasi, BSN hingga Mei 2024 telah menetapkan 15.263 Standar Nasional Indonesia (SNI). Penerapan SNI akan meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, dan masyarakat lainnya, baik untuk keselamatan, keamanan, maupun kesehatan; mewujudkan persaingan usaha yang sehat dalam perdagangan dan meningkatkan mutu dan daya saing produk dalam negeri, serta meningkatkan akses pasar ekspor produk lokal.

Di bidang akreditasi, hingga Mei 2024, BSN melalui Komite Akreditasi Nasional (KAN) telah mengakreditasi LPK di seluruh Indonesia, yakni untuk laboratorium terdiri atas 1413 Laboratorium Pengujian, 339 Laboratorium Kalibrasi, 81 laboratorium medik, 42 Penyelenggara Uji Profisiensi, dan 6 Produsen Bahan Acuan. BSN melalui KAN juga telah mengakreditasi lembaga inspeksi dan lembaga sertifikasi, sejumlah 132 Lembaga Sertifikasi Produk, Proses, dan Jasa, 184 Lembaga Inspeksi dan Lembaga Verifikasi/Validasi, 207 Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen, serta 33 Lembaga Sertifikasi Person dan Keberlanjutan. Selain itu, BSN melalui KAN mengoperasikan 41 skema akreditasi dan 17 skema diantaranya telah mendapat pengakuan internasional.

Di bidang metrologi, khususnya pengelolaan Standar Nasional Stauan Ukuran (SNSU) Laboratorium (Standar Nasional Ukuran) SNSU BSN memiliki total 148 kemampuan kalibrasi dan pengukuran (CMCs) yang diakui internasional dan tercantum dalam Key Comparison Data Base (KCDB) BIPM melalui skema keberterimaan The CIPM Mutual Recognition Arrangement (CIPM-MRA).

Dengan capaian ini, Indonesia memiliki peluang untuk mengamankan posisinya sebagai pemain kunci di pasar global, memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan bagi warganya dengan meningkatkan daya saing industrinya, membuka pasar baru, dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Keberhasilan upaya ini akan sangat bergantung pada kemampuan Indonesia untuk terus meningkatkan infrastruktur mutunya agar adaptif dan responsif, secara efektif menjawab tantangan perkembangan teknologi maju dan perubahan perilaku konsumen.

Festival Infrastruktur Mutu: Empowering Tomorrow and Shaping the Future

Festival Infrastruktur Mutu Nasional (FIMN) dengan tema "Empowering Tomorrow and Shaping the Future" bertujuan untuk mengeksplorasi dan mempromosikan pentingnya menyiapkan infrastruktur mutu yang adaptif dan responsif dalam menghadapi tantangan masa depan. Sebagai bagian dari festival ini, Badan Standardisasi Nasional mengadakan kegiatan berupa temu nasional, yang merupakan sarana diskusi serta peluang sinergi dalam menyiapkan infrastruktur mutu untuk mendukung kemajuan terkait teknologi masa depan, meningkatkan daya saing pelaku usaha serta terus memastikan perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Temu nasional ini menghadirkan para ahli dari Physikalisch-Technische Bundesanstalt (PTB), State Administration for Market Regulation (SAMR) dan Badan Standardisasi Nasional (BSN). Para narasumber ini akan berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam mengembangkan dan mengimplementasikan standar, akreditasi, dan metrologi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan daya saing nasional.

Dengan mengundang narasumber dari negara – negara dengan indeks quality infrastruktur terbaik di dunia, diharapkan banyak insight yang bisa didapatkan peserta yang hadir. Dengan adanya acara ini juga, diharapkan seluruh pihak semakin menyadari pentingnya infrastruktur mutu serta bersama – sama berkontribusi dalam memperkuat infrastruktur mutu nasional, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing Indonesia di panggung global.

B. Pembukaan/ Sambutan

1. Sambutan oleh Kepala Badan Standardisasi Nasional
2. Keynote speech oleh Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia : “Tantangan lembaga pemerintah dalam menyiapkan infrastruktur penjaminan mutu dalam rangka mewujudkan digital bureaucracy dan peningkatan daya saing nasional”

C. Diskusi Panel :

1. Tema : Peran Infrastruktur Mutu (Standar, Akreditasi dan Metrologi) dalam Peningkatan Ekonomi dan Daya Saing Nasional
2. Narasumber / Speaker
 - a) Physikalisch-Technische Bundesanstalt (PTB), Peluang dan tantangan bagi pengembangan infrastruktur di tengah disrupsi teknologi dan perubahan sistem ekonomi global
 - b) State Administration for Market Regulation (SAMR), Inovasi dan Langkah strategis dalam peningkatan dan pemanfaatan infrastruktur mutu di era perdagangan digital
 - c) Badan Standardisasi Nasional, Tantangan dan Strategi BSN dalam rangka meningkatkan infrastruktur mutu di Indonesia untuk mendukung daya saing nasional Indonesia

D. Moderator

Kepala Pusat Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan Standardisasi Nasional

E. Tujuan

1. Mendiskusikan tantangan dan peluang yang dihadapi dalam memperkuat infrastruktur mutu nasional berdasarkan praktik terbaik dari lembaga terkemuka seperti PTB dan SAMR
2. Mengidentifikasi peluang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam infrastruktur mutu di Indonesia
3. Mendorong kolaborasi antara pemerintah, industri, akademisi, dan masyarakat sipil untuk memperkuat sistem infrastruktur mutu.

F. Sasaran

Meningkatnya pemahaman lembaga pemerintah, industry, masyarakat dan LPK mengenai pentingnya berkolaborasi untuk meningkatkan infrastruktur mutu dalam rangka peningkatan ekonomi dan daya saing nasional

G. Pelaksanaan

Senin, 12 Agustus 2024 dan Selasa 13 Agustus 2024 bertempat di JICC, Senayan – Jakarta Pusat.

H. Target Peserta

Target peserta yang berpartisipasi pada temu nasional dalam rangka Hari Akreditasi dunia 12-13 Agustus 2024 sebanyak 1500 orang melalui, *live streaming* youtube dan zoom meeting dan 2000 (dua ribu) peserta yang hadir secara *offline*. Peserta yang diharapkan mengikuti acara ini adalah Lembaga Penilaian Kesesuaian, Perguruan Tinggi, dan Kementerian terkait.

I. Rundown Acara

Waktu (WITA)	Kegiatan	Pemateri
08.30 – 09.30	Sambutan	Kepala BSN
09.30 – 09.45	<i>Keynote Speech “Empowering Tomorrow and Shaping the future”</i> Tantangan lembaga pemerintah dalam menyiapkan infrastruktur penjaminan mutu dalam rangka mewujudkan digital bureaucracy dan peningkatan daya saing nasional	Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
09.45 – 10.00	Pembukaan.	
10.00-11.30	Sesi Panel	
	Pemaparan Materi “Peluang dan tantangan bagi pengembangan infrastruktur di tengah disrupsi teknologi dan perubahan sistem ekonomi global”	Physikalisch-Technische Bundesanstalt (PTB),
	Pemaparan materi “Inovasi dan Langkah strategis dalam peningkatan dan pemanfaatan infrastruktur mutu di era perdagangan digital”	State Administration for Market Regulation (SAMR),
	Pemaparan materi “ Tantangan dan Strategi BSN dalam rangka meningkatkan infrastruktur mutu di Indonesia untuk mendukung daya saing nasional Indonesia	Badan Standardisasi Nasional
	Diskusi dan Tanya Jawab	Moderator : Kepala Pusat Pengembangan SDM BSN
11.30 – 12.00	Penampilan Bintang Tamu (Hiburan)	
12.00 – 12.05	Penutupan & Makan Siang	